

HUBUNGAN METODE KONSELING DENGAN KEBERHASILAN PENGOBATAN PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU BTA POSITIF.

(2005 - Skripsi)

Oleh: BAMBANG RUSWANTO -- E2A303032

Penanggulangan penyakit TB-Paru ditemukan berbagai kendala-kendala dalam proses pengobatannya seperti; biaya mahal, pengobatan yang lama, efek samping obat, dan kurangnya motivasi dalam berobat. Oleh karena itu selain dengan strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short Course), diperlukan pula strategi dengan metode konseling secara langsung dan intensif kepada penderita, agar penderita dapat langsung menerima penyuluhan dan dapat berkonsultasi dengan petugas kesehatan sehingga penderita dapat memperoleh informasi tentang penyakit TB-Paru secara baik dan mampu mengubah perilaku ke arah yang positif guna mengetahui hubungan metode konseling dengan keberhasilan pengobatan pada penderita TB-Paru BTA positif. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kesesi I dan II, dengan subyek 84 respondent BTA positif secara analitik observasional dengan menggunakan metode eksperimen kuasi. Hasil penelitian melalui analisis data dengan menggunakan uji Chi Square (X^2) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara metode konseling dengan keberhasilan pengobatan pada penderita Tb-Paru BTA positif ($X^2=5,78, df=1, p=0,016$). Telah diketahui bahwa ternyata dengan adanya strategi DOTS ditambah dengan metode konseling akan menambah tingkat keberhasilan pengobatan penderita TB-Paru, dimana tercatat angka kesembuhannya adalah 72 penderita dari 84 penderita (85,71%), ini sangat membanggakan karena dapat mencapai target nasional yang telah ditetapkan yaitu >85%.

Kata Kunci: Metode konseling, TB-Paru, Keberhasilan pengobatan.

*RELATION OF COUNSELLING METHOD OF MEDICATION EFFICACY ON POSITIVE
BTA TB-LUNGS PATIENT.*

Abstract

In handling TB-lungs disease found various obstacle in medication process as expensive, long time medication, drug side effect, and its lack of motivation on medicines, so nationally number of TB-lungs disease recovering less than 85%, there fare except with DOTS strategy (directly observed treatment short course), its is needed the strategy by counselling method that directly and intensively to patient, in order to patient can direct counselling and consultancy with health officer so the patient can obtaining information about TB-Lungs disease and capable change toward positive behavior for increasing medication efficacy. The target of this research is to find the answer at the problem about relation of counselling method with its medication efficacy on positive BTA TB-Lung patient. This research have done in Puskesmas Kesesi I and II, with 84 responden of positive BTA by observational analysis by using CHI Square Test (X^2) showing that there is relation between counselling method with medication efficacy to positive BTA-Lungs patient ($X^2=5,78$, $df = 1$, $p = 0,016$) It have been know that at reality existence of DOTS strategy within counselling method will increasing the medication efficacy level of TB-Lungs patient, which noted recovering number is 72 patient from 84 patient (85,71%), There is very proud because can reach the national target that have been specified that is $> 85\%$.

Keyword : Counseling method, TB-Paru, Successful therapeutics